

**PENGARUH *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* TERHADAP PENINGKATAN  
KINERJA BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL  
(STUDY KASUS BAZNAS SE-INDONESIA)**

**Dosen Pembimbing : Dr. Syafiq M. Hanafi, M.Ag**



**Disusun Oleh :**

**Deni Riani (1420311045)**

**STATE ISLAM UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

**TESIS**

**KONSENTRASI KEUANGAN DAN PERBANKAN SYARIAH**

**PROGRAM STUDI MAGISTER HUKUM ISLAM**

**FAKULTAS PASCASARJANA**

**UIN SUNAN KALIJAGA**

**YOGYAKARTA**

**2018**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Deni Riani  
NIM : 1420311045  
Jenjang : Magister  
Program Studi : *Hukum Islam*  
Konsentrasi : Keuangan dan Perbankan Syariah

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau hasil karya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk dari sumbernya.

Yogyakarta, 27 Februari 2018

Penulis



**Deni Riani**

NIM. 1420311045

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Deni Riani  
NIM : 1420311045  
Jenjang : Magister  
Program Studi : *Hukum Islam*  
Konsentrasi : Keuangan dan Perbankan Syariah

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika di kemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 27 Februari 2018

Penulis



**Deni Riani**  
NIM. 1420311045



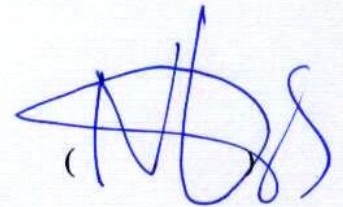
**PERSETUJUAN TIM PENGUJI  
UJIAN TESIS**

Tesis berjudul : PENGARUH *GOOD CORPORATE GOVERNANCE*  
TERHADAP PENINGKATAN KINERJA BADAN  
: AMIL ZAKAT NASIONAL (STUDI KASUS  
BAZNAS SE-INDONESIA)

Nama : Deni Riani  
NIM : 1420311045  
Jenjang : Magister (S2)  
Program Studi : Hukum Islam  
Konsentrasi : Keuangan dan Perbankan Syariah


Telah disetujui tim penguji ujian munaqosyah

Ketua/Penguji : Najib Kailani, S.Fil.I., M.A., Ph.D.



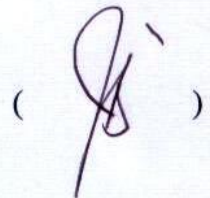
( )

Pembimbing/Penguji : Dr. H. Syafiq Mahmadah Hanafi, M.Ag.



( )

Penguji : Dr. Abdul Mujib, M.Ag



( )

diuji di Yogyakarta pada tanggal 09 April 2018

Waktu : 13.00- 14.00 WIB

Hasil/Nilai : 86 / A-

Predikat Kelulusan : Memuaskan / Sangat Memuaskan / Cum Laude\*

\* Coret yang tidak perlu



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
PASCASARJANA

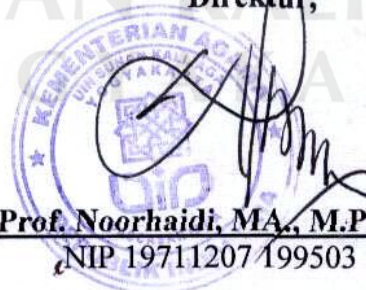

## PENGESAHAN

Tesis Berjudul : PENGARUH *GOOD CORPORATE GOVERNANCE*  
TERHADAP PENINGKATAN KINERJA BADAN  
AMIL ZAKAT NASIONAL (STUDI KASUS BAZNAS  
SE-INDONESIA)  
Nama : Deni Riani  
NIM : 1420311045  
Jenjang : Magister (S2)  
Program Studi : Hukum Islam  
Konsentrasi : Keuangan dan Perbankan Syariah  
Tanggal Ujian : 09 April 2018

Telah dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Magister  
Ekonomi (M.E)

Yogyakarta, 07 Mei 2018

Direktur,



**Prof. Noorhaidi, MA., M.Phil., Ph.D.**  
NIP 19711207199503 1 002



## NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.  
Direktur Program Pascasarjana  
UIN Sunan Kalijaga  
Yogyakarta

*Assalamualaikum, Wr. Wb.*

Disampaikan dengan hormat, setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

**Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Peningkatan Kinerja Badan Amil Zakat Nasional (Study Kasus BAZNAS Se-Indonesia)**

Yang ditulis oleh:

Nama : Deni Riani  
NIM : 1420011019  
Jenjang : Magister (S2)  
Program Studi : *Hukum Islam*  
Konsentrasi : Keuangan dan Perbankan Syariah

Saya berpendapat bahwa tesis ini sudah dapat diajukan kepada Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk diajukan dalam rangka memperoleh gelar **Magister Ekonomi (M.E)**

*Wassalamualaikum, Wr. Wb.*

Yogyakarta, 28 Februari 2018  
Pembimbing,



**Dr. H. Syafiq Mahmadah Hanafi, M.Ag.**  
NIP. 19670518 199703 1 003

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) terhadap peningkatan kinerja Badan Amil Zakat (BAZNAS) di Indonesia. Secara khusus, penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah konsep-konsep GCG yang didalamnya memiliki konsep *Transparency, Accountability, Responsibility, Independency, Fairness* memiliki pengaruh terhadap peningkatan kinerja BAZNAS di Indonesia.

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan sampling 43 BAZNAS di Indonesia. Pengumpulan data dilakukan dengan metode questioner online dengan bantuan google form. Analisis data dilakukan dengan pendekatan kuantitatif uji regresi berganda menggunakan bantuan *software SPSS 21,00*.

Berdasarkan hasil analisis diperoleh kesimpulan bahwa secara umum GCG memiliki pengaruh terhadap peningkatan kinerja BAZNAS di Indonesia namun tidak semua variable memiliki pengaruh yang signifikan. Variable *Transparency, Accountability, Responsibility, Independency* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap kinerja BAZNAS. Sedangkan Variable *Fairness* saja yang memiliki pengaruh positif dan signifikan.

Kata kunci: *BAZNAS, Good Corporate Governance, Kinerja*

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman Transliterasi Arab-Latin Berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158 Tahun 1987 dan 0543b/U/1987, tanggal 22 Januari 1988.

### A. Konsonan Tunggal

Arab	Nama	Latin	Keterangan
ا	alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	ba'	b	be
ت	ta'	t	te
ث	ša'	š	es (dengan titik di atas)
ج	jim	j	je
ح	ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha	kh	ka dan ha
د	dal	d	de
ذ	žal	ž	zet (dengan titik di atas)
ر	ra'	r	er
ز	zai	z	zet
س	sin	s	es
ش	syin	sy	es dan ye
ص	šad	š	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	žā'	ž	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	koma terbalik di atas
غ	gain	g	ge
ف	fa'	f	ef
ق	qaf	q	qi
ك	kaf	k	ka
ل	lam	l	el
م	mim	m	em
ن	nun	n	en
و	wawu	w	we
ه	ha'	h	h
ء	hamzah	'	apostrof
ي	ya'	y	ye



## B. Konsonan Rangkap karena Syaddah ditulis rangkap

متعقدين	ditulis	muta‘aqqidīn
عدة	ditulis	‘iddah

## C. Ta’ Marbutah

### 1. Bila dimatikan ditulis h

هبة	ditulis	hibah
جزية	ditulis	jizyah

(ketentuan ini tidak diperlakukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti kata shalat, zakat, dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

Bila diikuti oleh kata sandang “al” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan “h”.

كرامة الأولياء	ditulis	karāmah al-auliyā’
----------------	---------	--------------------

### 2. Bila ta’ marbutah hidup atau dengan harkat fathah, kasrah, ḍammah, ditulis dengan tanda t.

زكاة الفطر	ditulis	zakāt al-fiṭri
------------	---------	----------------

## D. Vokal Pendek

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
-----	fathah	a	a
-----	kasrah	i	i
-----	ḍammah	u	u

## E. Vokal Panjang

fathah + alif جاهلية	ditulis ditulis	ā jāhiliyyah
fathah + ya' mati يسعى	ditulis ditulis	ā yas'ā
kasrah + ya' mati كريم	ditulis ditulis	ī karīm
ḍammah + wawu mati فروض	ditulis ditulis	ū furūḍ

## F. Vokal Rangkap

fathah + ya' mati بينكم	ditulis ditulis	ai bainakum
fathah + wawu mati قول	ditulis ditulis	au qaulun

## G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

أنتم	ditulis	a'antum
أعدت	ditulis	u'iddat
لئن شكرتم	ditulis	la'in syakartum

## H. Kata Sandang Alif + Lam

- a. Bila diikuti oleh Huruf Qamariyyah

القران	ditulis	al-Qur'an
القياس	ditulis	al-qiyās

- b. Bila diikuti oleh Huruf Syamsiyyah ditulis dengan menggandakan huruf syamsiyyah yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf l (*el*)-nya.

السماء	ditulis	as-samā'
الشمس	ditulis	asy-syams

## I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

ذوي الفروض	ditulis	zawī al-furūḍ
أهل السنة	ditulis	ahl as-sunnah

## KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah, Rabb semesta alam yang telah memberikan rahmat, barakah dan kemudahan dalam mengerjakan tesis ini hingga akhir. Shalawat dan salam semoga selalu tercurah untuk Nabi akhir zaman, Muhammad SAW.

Penyusunan tesis dengan judul “**PENGARUH GOOD CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP PENINGKATAN KINERJA BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL (STUDY KASUS BAZNAS SE-INDONESIA)**” ini, tidak dapat penyusun selesaikan sepenuhnya tanpa kerja keras, doa, dukungan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu dengan segala kerendahan hati dan untaian rasa syukur, penyusun mengucapkan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Direktur Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak **Dr. H. Syafiq Mahmadah Hanafi, M.Ag** selaku pembimbing tesis, yang telah meluangkan waktunya disela-sela kesibukan yang begitu padat serta membagikan ilmunya dalam memberikan banyak arahan, bimbingan, motivasi pada penulisan tesis ini.
4. Para dosen Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah memberikan ilmu dan pengetahuan kepada penulis. Serta seluruh Staf yang telah banyak membantu penulis dalam keperluan administratif.
5. Orang tua terkasih, Ayahanda Wahid dan Ibunda Supatmi selaku mentor dan guru terhebat sepanjang masa. Terimakasih bapak ibu atas segala cinta, kasih, harapan, doa serta pengorbanan yang tiada terkira kepada penulis.
6. Rekan-rekan dan teman-teman seperjuangan KPS NonReguler A angkatan 2014 Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang selalu memberikan bantuan dan motivasi

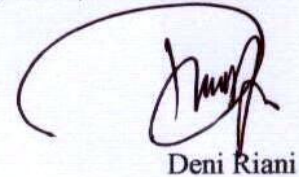


dalam penyusunan tesis ini serta semua pihak yang tidak sempat penulis sebutkan satu persatu.

7. Istri tercinta Uswatun Hasanah dan putra tersayang Muhammad Abizar Parsa Muzzaki yang tanpa lelah terus mendukung dalam segala perjuangan.
8. Seluruh pihak yang tidak dapat penyusun sebutkan satu persatu yang telah memberikan dukungan dan motivasi dalam penyelesaian tesis ini.

Terimakasih kepada semua pihak atas bantuan dan dukungannya, hanya kepada Allah SWT jualah penulis memohon balasan. Semoga semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan tesis ini mendapatkan pahala yang setimpal, Amin. Besar harapan penulis semoga tesis ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan berguna bagi perkembangan ilmu pengetahuan khususnya kemajuan Ekonomi Islam. Amin Ya Robbal 'Alamin

Yogyakarta, 27 Februari 2018



Deni Riani

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN .....	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI .....	iii
PENGESAHAN DIREKTUR.....	iv
DEWAN PENGUJI.....	v
NOTA DINAS PEMBIMBING .....	vi
ABSTRAK .....	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI .....	viii
KATA PENGANTAR .....	xi
MOTO.....	xiii
PERSEMBAHAN .....	xiv
DAFTAR ISI .....	xv
DAFTAR GAMBAR .....	xviii
DAFTAR TABEL.....	xix
BAB I : PENDAHULUAN .....	1
A. Latar belakang .....	1
B. Rumusan masalah .....	9
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	10
D. Sistematika Pembahasan .....	10
BAB II : LANDASAN TEORI .....	13
A. Pengertian, Dasar Hukum dan Macam-macam Zakat .....	13
1. Pengertian Zakat .....	13
2. Dasar Hukum Zakat .....	16
3. Macam-macam Zakat .....	20
B. Sejarah Pengelolaan Zakat Nasional.....	22
C. Organisasi Pengelola Zakat .....	28
D. Good Corporate Governance .....	32
E. Pola Implementasi Prinsip-prinsip GCG .....	38
F. Kinerja Organisasi .....	44

G. Telaah Pustaka .....	46
H. Kerangka Berpikir.....	49
I. Hipotesis .....	50
<b>BAB III : METODE PENELITIAN .....</b>	<b>51</b>
A. Jenis Penelitian.....	51
B. Populasi dan Sampel.....	51
C. Metode Pengumpulan Data.....	52
D. Operasional Variabel Penelitian .....	52
E. Metode Analisis Data.....	56
<b>BAB IV : ANALISIS DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>61</b>
A. Pelaksanaan Penelitian.....	61
B. Karakteristik Responden.....	62
1. Jenis Kelamin.....	62
2. Tingkat Pendidikan Responden .....	63
3. Jabatan di BAZNAS .....	64
C. Pengujian Instrumen Penelitian .....	65
1. Uji Validitas .....	65
2. Uji Reabilitas .....	68
D. Uji Asumsi Klasik.....	69
1. Uji multikolinearitas .....	69
2. Uji normalitas.....	71
3. Uji linearitas .....	72
4. Uji heterokedastisitas.....	73
E. Analisis Regresi Berganda.....	75
1. Uji Determinan.....	76
2. Uji f.....	78
3. Uji t .....	79
F. Pembahasan.....	81
<b>BAB V : PENUTUP .....</b>	<b>101</b>
A. Kesimpulan.....	101



B. Saran .....	102
DAFTAR PUSTAKA .....	103
LAMPIRAN-LAMPIRAN .....	107



## DAFTAR GAMBAR

- Gambar 4.1 Jenis Kelamin
- Gambar 4.2 Pendidikan Terakhir
- Gambar 4.3 Jabatan di Lembaga
- Gambar 4.4 Grafik Scatter Plot Uji Normalitas
- Gambar 4.5 Grafik Plot Uji Heterokedastisitas



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## DAFTAR TABEL

Tabel 4.1	Uji Validitas
Tabel 4.2	Reliability Statistics
Tabel 4.3	Uji Multikolinearitas
Tabel 4.4	Hasil Uji Linearitas
Tabel 4.5	Hasil Analisis Regresi Berganda
Table 4.6	Koefisien Determinasi
Tabel 4.7	Hasil uji F
Tabel 4.8	Hasil Uji t



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Zakat merupakan ibadah yang memiliki akar historis yang cukup panjang, seperti juga ibadah shalat. Kalau shalat merupakan ibadah ruhiyah, maka zakat adalah ibadah harta dan sosial yang memiliki posisi sangat penting, strategis, dan menentukan, baik yang dilihat dari sisi ajaran Islam maupun dari sisi pembangunan kesejahteraan umat. Dengan kata lain, zakat disamping memiliki dimensi spiritual juga memiliki dimensi sosial ekonomi. Dengan demikian, bagi setiap muslim yang telah menunaikan zakat, tidak hanya beribadah untuk dirinya sendiri tetapi juga berupaya untuk meningkatkan kesejahteraan sesamanya, dimana pengeluaran zakat dibebankan atas harta atau kekayaan seorang muslim sehingga zakat memiliki tujuan sangat mulia.

Zakat merupakan satu dari lima pilar dalam rukun Islam, dimana zakat di tunaikan tidak hanya sebagai ibadah vertikal, lebih dari itu zakat merupakan ibadah horisontal yang menjadi jembatan hubungan sosial antara si kaya dan si miskin. Zakat di banding dengan ke empat rukun Islam yang lain yang hanya memiliki satu dimensi ibadah kepada Allah SWT saja berbeda dengan zakat yang memiliki dua dimensi, yaitu selain dimensi ibadah

dan kepatuhan kepada Allah SWT juga memiliki dimensi kepedulian terhadap sesama manusia.<sup>1</sup>

Secara bahasa zakat berarti tumbuh, bersih, berkah, berkembang dan baik. Sedangkan secara istilah zakat berarti mengeluarkan sejumlah harta tertentu yang diwajibkan Allah SWT kepada orang-orang yang berhak.<sup>2</sup> Jadi dalam pengertian ini jelas bahwa setiap orang yang mengeluarkan zakat tidak akan mengurangi harta yang dimilikinya karena pada dasarnya pada harta yang kita miliki tersebut terdapat hak-hak orang miskin yang melekat, sehingga untuk membersihkan harta tersebut harus dibayarkan zakatnya.

Kewajiban untuk berzakat ini sesuai dengan ayat berikut ini;

خذ من أموالهم صدقة تطهرهم وتزكيهم بها وصل عليهم إن صلاتك سكن لهم والله سميع عليم<sup>3</sup>

Artinya; Ambillah zakat dari sebagian harta mereka, dengan zakat itu kamu membersihkan dan mensucikan mereka dan mendoalah untuk mereka. Sesungguhnya doa kamu itu (menjadi) ketenteraman jiwa bagi mereka. Dan Allah Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui.

Dalam ayat tersebut yang dimaksud dengan membersihkan diri adalah zakat itu membersihkan mereka dari kekikiran dan cinta yang berlebihan terhadap harta benda, adapun maksud dari kata mensucikan adalah

---

<sup>1</sup> Abdurrahman Qodir, *Zakat Dalam Dimensi Mahdhah dan Sosial, cet. Ke-1, Jakarta. PT. Raja Grafindo Persada, 1998, hlm.61.*

<sup>2</sup> Gustian Juanda, dkk, *Pelaporan Zakat Pengurang Pajak Penghasilan*, PT. Raja Grafindo Persada, 2006, hlm 10

<sup>3</sup> *At-Taubah (9) :103.*

zakat itu menyuburkan sifat-sifat kebaikan dalam hati mereka dan memperkembangkan harta benda mereka. Dalam awal ayat tersebut terdapat perintah untuk menjemput atau mengambil zakat dari mereka (*muzzaki*) yang dalam hal ini adalah lembaga yang berwenang untuk mengumpulkan dan mentasyarufkan harta zakat itu sendiri. Dalam teori ketatanegaraan Islam, pengelolaan zakat diserahkan kepada “*waliyatul amr*” yang dalam konteks ini adalah pemerintah.<sup>4</sup> Pemerintah memikul tanggungjawab untuk memelihara yang terdapat dalam UUD 1945 pasal 34 ayat (1) Fakir miskin dan anak-anak yang terlantar dipelihara oleh negara. Peran pemerintah dalam menegakan sistem zakat dapat diaplikasikan dengan membentuk sebuah Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) pada tingkatan pemerintah pusat sampai dengan pemerintah daerah.

Kehadiran lembaga zakat di Indonesia di mulai ketika sebelas ulama menyampaikan pendapatnya kepada Presiden Suharto pada tanggal 24 September 1968, yang di tindaklanjuti dengan seruan Presiden Suharto pada peringatan Isra' Mi'raj di Istana Merdeka pada tanggal 26 oktober 1968. Sejak saat itu perintisan pendirian lembaga pengelola zakat formal, khususnya di Ibu Kota Jakarta terus berlangsung. Lembaga formal pertama yang berdiri adalah Badan Amil Zakat, Infak dan Shadaqoh (BAZIZ) DKI Jakarta.<sup>5</sup>

---

<sup>4</sup> Kuntarno Noor Aflah, *Zakat dan Peran Negara*, Diterbitkan oleh Forum Zakat, 2006, hlm 31

<sup>5</sup> *Ibid.* hlm 61.

Dibentuknya sebuah Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) di Indonesia ini ternyata belum menjawab masalah pengentasan kemiskinan. Salah satu dampaknya adalah ketidakpuasan *muzakki* dalam menggunakan jasa BAZNAS sebagai sarana dalam menyalurkan kewajiban zakatnya sehingga menimbulkan sebuah alternatif perilaku dalam penyaluran zakat yaitu penyaluran zakat yang dilakukan secara individu dimana muzakki akan mencari *mustahik* secara individu pula.

Apabila dilakukan *mapping* persoalan zakat secara komprehensif di Indonesia, maka dapat di definisikan sebagai berikut: (1) pemahaman umat Islam terhadap zakat umumnya sangat minim dibandingkan dengan syariat Islam lainnya, seperti shalat dan puasa. Jenis harta yang dizakati, ketentuan minimal, pihak-pihak yang berhak dan tujuan penyariatian ibadah ini kurang dikenal oleh umat Islam. Bahkan kewajiban zakat, masih dipahami identik dengan zakat fitrah saja yang secara kuantitatif sangat kecil; (2) Adanya konflik kepentingan antar lembaga pengelola zakat yang bermunculan di masyarakat, hal itu menimbulkan kesan tidak adanya koordinasi satu lembaga dengan lainnya; (3) Meskipun kesadaran semakin baik untuk berzakat, namun masih muncul krisis kepercayaan terhadap lembaga-lembaga penghimpun zakat. Mereka masih menganggap lembaga-lembaga tersebut tidak profesional, tidak amanah dan fungsi kontrol yang lemah; (4) Adanya kekhawatiran politis apabila dana zakat tersebut digunakan untuk kepentingan



politik umat Islam; (5) Masih adanya pandangan yang tradisional, seperti memberikan langsung kepada pemuka agama bukan pada *mustahiq* sehingga terjadi penumpukan zakat<sup>6</sup>; (6) Zakat masih dipahami sebagai tujuan bukan instrumen untuk mewujudkan keadilan ekonomi dan kesejahteraan sosial (*social welfare*)<sup>7</sup>.

Dari *mapping* persoalan-persoalan zakat di atas, dengan memperhatikan perkembangan saat ini masalah kinerja amal (lembaga/organisasi) penghimpunan dan pengelolaan zakat masih menjadi masalah yang perlu segera dicari pemecahannya. Perlunya lembaga untuk mengelola zakat yang mampu dipercaya oleh *Muzakki* dan mampu memberdayakan dana zakat untuk kepentingan *Mustahiq*. Sehingga diperlukan organisasi yang mapan secara manajemen maupun sumberdaya yang ada di dalamnya.

Tren terkini mengharuskan manajemen memerlukan instrumen baru, yaitu *Good Corporate Governance (GCG)* untuk memastikan bahwa manajemen berjalan dengan baik<sup>8</sup>. GCG merupakan isu yang relatif baru dalam dunia manajemen bisnis. Secara umum GCG terkait dengan sistem dan mekanisme hubungan yang mengatur dan menciptakan insentif yang sesuai di

---

<sup>6</sup> Ali, Muhamad Daud, *Sistem Ekonomi Islam Zakat dan Wakaf*, Jakarta: UII Press, 1988, Hal. 52-55

<sup>7</sup> Mannan, M. Abdul, *Teori dan Praktek Ekonomi Islam (Islamic Economic: Theory and Practice)*. Yogyakarta, Dana Bhakti Wakaf, 1995, Hal. 271

<sup>8</sup> Kaihatu, Thomas S, *Good Corporate Governance dan Penerapannya di Indonesia*, *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, Vol.8, No. 1, 2006;1-6

antara para pihak yang mempunyai kepentingan pada suatu perusahaan agar mencapai tujuan-tujuan usahanya secara optimal.<sup>9</sup>

Implementasi GCG diukur dengan prinsip sebagaimana telah ditetapkan oleh *Organization of Economic Cooperation and Development (OECD)* yang terdiri dari lima aspek, yaitu *Transparency* (transparansi), *accountability* (akuntabilitas), *responsibility* (tanggung jawab), *independency* (kemandirian) dan *fairness* (keadilan).<sup>10</sup>

Penerapan praktik-praktik GCG merupakan salah satu langkah penting bagi BAZNAS untuk meningkatkan dan memaksimalkan nilai organisasi (*corporate value*), mendorong pengelolaan BAZNAS yang profesional, transparan dan efisien dengan cara meningkatkan prinsip keterbukaan, akuntabilitas, dapat dipercaya, bertanggung jawab dan adil sehingga dapat memenuhi kewajiban secara baik kepada *muzakki*, *munfiq*, *mutashodiq*, *mustahiq*, dan umat Islam secara keseluruhan.

Mengingat pentingnya GCG maka perlu dilakukan bentuk penguatan komitmen pengurus dan manajemen BAZNAS. Komitmen untuk menerapkan instrumen GCG tidak hanya untuk mematuhi peraturan yang berlaku semata, namun diyakini sebagai kunci sukses dalam upaya pencapaian kinerja usaha yang efektif, efisien serta berkelanjutan yang sangat diperlukan dalam

---

<sup>9</sup> Anshari, Abdul Ghofur, *Perbankan Syariah di Indonesia*, Yogyakarta; universitas Gajah Mada. Hal. 168

<sup>10</sup> Daniri, Mas Achmad, *Good Corporate Governance, Konsep dan Penerapannya dalam Konteks Indonesia*. Jakarta: Pt. Rat Indonesia. Hal. 9

memberikan kepastian dan keyakinan kepada masyarakat muslim untuk membayar zakat, infak, maupun shadaqoh melalui organisasi zakat yang professional dan dapat dipercaya.

Menjamurnya BAZNAS di Indonesia, baik BAZNAS maupun LAZ ternyata belum bisa mencapai optimalisasi dalam penghimpunan dana zakat di Indonesia. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh IPB dan BAZNAS potensi zakat di Indonesia setiap tahunnya tidak kurang dari Rp 217 triliun. Namun dari potensi yang besar itu baru tergali 2,77 Triliun.<sup>11</sup>

Kondisi yang lain banyak masyarakat muslim yang membayar zakatnya secara individu kepada para *mustahiq* dengan cara mengumpulkan para *mustahiq* pada saat lebaran yang ternyata menyisakan banyak masalah, bahkan tidak sedikit masyarakat menjadi korban atas pola-pola pendistribusian secara individu ini. Seperti yang kita saksikan bersama pembagian zakat kembali menelan korban jiwa di Pasuruan Jawa Timur, dengan korban tewas 21 orang kebanyakan kaum perempuan.<sup>12</sup>

Kejadian di atas mengindikasikan masih banyaknya masyarakat muslim yang belum mempercayakan pengelolaan zakat kepada BAZNAS. Hal tersebut secara kasat mata dapat kita analisis bahwa BAZNAS belum membuktikan existensinya sebagai organisasi pengelola zakat yang dapat dipercaya oleh umat muslim khususnya oleh para *muzakki*.

---

<sup>11</sup> <http://www.antaranews.com/berita/474717/baznas-targetkan-perolehan-zakat-2015-rp422-triliun>

<sup>12</sup> <http://www.dw.de/pembagian-zakat-yang-berujung-kematian/a-3647074>

Urgensi penerapan GCG pada BAZNAS sangat penting, mengingat zakat merupakan instrument penting dalam pegentasan kemiskinan, dimana dana zakat yang diberdayakan dengan pendampingan dan motivasi dapat merubah *mustahiq* menjadi *muzakki*. Sehingga keberadaan BAZNAS yang menerapkan prinsip-prinsip GCG akan lebih dipercaya oleh para *muzakki* dalam menitipkan dana zakat yang mereka salurkan. Prinsip-prinsip GCG ini pula menjadi dasar untuk meningkatkan performance kinerja BAZNAS.

Untuk mengatasi hambatan-hambatan tersebut, maka BAZNAS perlu memiliki suatu sistem tata kelola perusahaan (corporate governance) yang baik (good corporate governance), yang mampu memberikan perlindungan efektif kepada para *stakeholder* (*muzakki, munfik, mustahiq*), sehingga mereka yakin terhadap pengelolaan zakat yang dilakukan. Selain itu juga dapat menjamin terpenuhinya kepentingan *muzakki* dan *mustahiq* serta BAZNAS itu sendiri. Dari sinilah, nampak bahwa penerapan GCG sangatlah penting bagi BAZNAS. Melalui penerapan good corporate governance tersebut diharapkan,<sup>13</sup>

- a. BAZNAS mampu meningkatkan kinerjanya melalui terciptanya proses pengambilan keputusan yang lebih baik, meningkatkan efisiensi operasional BAZNAS, serta mampu meningkatkan pelayanan kepada stakeholder,

---

<sup>13</sup> Tri Purwani, *Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Perusahaan*, Majalah Ilmiah INFORMATiKA Vol. 1 No. 2 Mei 2010



- b. BAZNAS lebih mudah memperoleh dana zakat dengan system yang terbangun dengan baik sehingga dapat meningkatkan corporate value,
- c. Mampu meningkatkan kepercayaan *muzakki* untuk membayar zakatnya melalui BAZNAS, dan *muzakki* akan merasa puas dengan kinerja BAZNAS sekaligus akan meningkatkan shareholders zakat value.

Paska diundangkan Undang-Undang Nomor 23 tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat masalah kinerja pengelola zakat menjadi salah satu agenda penting dalam peningkatan kinerjanya. Perkembangan terbaru telah menunjukkan bahwa manajemen pengelolaan zakat, tidak cukup hanya berjalan dengan efisiensi tetapi juga harus baik.

Berdasarkan pemaparan di atas, maka penelitian ini akan difokuskan kepada **“PENGARUH GOOD CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP PENINGKATAN KINERJA BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL (STUDY KASUS BAZNAS SE-INDONESIA)”**.

#### **B. Rumusan Masalah**

Bertitik tolak dari latar belakang masalah di atas, permasalahan penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut;

1. Bagaimana dampak penerapan *Good Corporate Governance* terhadap peningkatan kinerja BAZNAS?
2. Factor-faktor apa saja yang paling dominan mendorong peningkatan kinerja BAZNAS?

### **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut;

- a. Mengukur dan menganalisis pengaruh penerapan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* terhadap peningkatan kinerja *BAZNAS*.
- b. Untuk mengetahui factor-faktor yang mempengaruhi peningkatan kinerja *BAZNAS*.

Berdasarkan tujuan penelitian di atas dapat bermanfaat untuk;

- a. *Organisasi Pengelola Zakat*, dari hasil penelitian ini dapat dijadikan masukan *Organisasi Pengelola Zakat* untuk lebih mengoptimalkan pengelolaan zakat pada organisasi masing-masing.
- b. Dalam aspek akademis, penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi dalam pengembangan study ilmu ekonomi Islam di Indonesia, terkait dengan kajian organisasi publik Islam.

### **D. Sistematika Pembahasan**

Untuk mempermudah penulis dalam mendapatkan gambaran tentang bahasan yang dilakukan dalam penelitian ini, maka penulis membagi penyusunan thesis ini kedalam lima bab yang saling berkesinambungan, yaitu:

## **BAB I PENDAHULUAN**

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Rumusan Masalah
- C. Tujuan Penelitian
- D. Manfaat Penelitian

## **BAB II LANDASAN TEORI**

- A. Kajian Pustaka
- B. Kerangka Teoritik
  - 1. Hukum dan Manajemen Zakat
  - 2. Organisasi Pengelola Zakat
  - 3. Good Corporate Governance
  - 4. Kinerja Organisasi
- C. Hipotesis

## **BAB III METODE PENELITIAN**

- A. Jenis Penelitian
- B. Obyek Penelitian
- C. Definisi Operasional Variabel
- D. Jenis dan Sumber Data
- E. Teknik Analisis Data

## **BAB IV PEMBAHASAN DAN ANALISIS DATA**

- A. Analisis Data
- B. Pengujian Hipotesis
- C. Pembahasan Hasil Penelitian

## **BAB V PENUTUP**

- A. Kesimpulan
- B. Saran





## BAB V

### PENUTUP

#### A. KESIMPULAN

Selama periode penelitian menunjukkan bahwa data telah terdistribusi normal. Hal ini dapat terlihat dari uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heterokedastisitas yang menunjukkan bahwa tidak terdapat variabel yang menyimpang dari uji asumsi klasik. Hal ini mengindikasikan bahwa data yang dikumpulkan melalui kuesioner telah memenuhi syarat untuk menggunakan model persamaan regresi berganda.

Penelitian ini mencoba untuk meneliti, apakah penerapan Good Corporate Governance (GCG) yang dilaksanakan oleh BAZNAS mampu meningkatkan performa kinerja organisasi. Dengan memperhatikan hasil analisis dan pembahasan yang dilakukan sebelumnya, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan penelitian sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil analisis regresi berganda dengan menggunakan Standardized Coefficients, maka diperoleh persamaan regresi sebagai berikut :  $Y = -0,057 \text{ (Constant)} + 0,122X_1 + 0,129X_2 + 0,169X_3 + 0,160X_4 + 0,391X_5$ . Dari persamaan tersebut dapat dilihat bahwa semua variabel independen memiliki koefisien regresi dengan tanda positif (+), hal ini berarti setiap kenaikan variabel independen akan diikuti oleh kenaikan variabel dependen.

2. Berdasarkan hasil uji t, semua variabel independen memiliki pengaruh yang positif, namun hanya variabel *fairnes* yang berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen kinerja organisasi zakat (BAZNAS). Demikian juga dengan hasil uji F, semua variabel independen secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Dari hasil uji ANOVA atau uji F pada tabel 4.13 didapatkan  $F_{hitung}$  sebesar 26,668 dengan signifikansi sebesar 0,000.
3. Besarnya Adjusted R<sup>2</sup> adalah 0, 753. Hal ini berarti bahwa 75,3% variasi kinerja organisasi pengelola zakat dapat dijelaskan oleh variasi dari kelima variabel independen yakni Transparency, Accountability, Responsibility, Independency dan Fairness, sedangkan 24.7 % lainnya dijelaskan oleh sebab-sebab lain diluar model.
4. Dari kelima variabel independen yang diajukan dalam penelitian ini, variabel *fairness* adalah variabel yang memiliki pengaruh yang signifikan dan paling besar terhadap variabel dependen yakni kinerja BAZNAS.

## **B. SARAN**

1. Penelitian selanjutnya sebaiknya memperpanjang waktu penelitian, sehingga hasil yang didapat lebih akurat dan bervariasi.
2. Penelitian selanjutnya sebaiknya dirancang lebih mendalam lagi, khususnya mengenai analisis deskripsi karakteristik responden.

## DAFTAR PUSTAKA

### **Buku Fiqih Zakat dan Agama**

Abdurrahman Qodir, *Zakat Dalam Dimensi Mahdhah dan Sosial, cet. Ke-1, Jakarta.*

*PT. Raja Grafindo Persada, 1998*

Ali, Muhamad Daud, *Sistem Ekonomi Islam Zakat dan Wakaf, Jakarta: UII Press.1988*

Anshari, Abdul Ghofur, *Perbankan Syariah di Indonesia, Yogyakarta; universitas Gajah Mada.*

Abdurrahman Qadir. *Zakat dalam Dimensi Mahdhah dan Sosial. Jakarta : Raja Grafindo Persada,1998.*

Kuntarno Noor Aflah, *Zakat dan Peran Negara, Diterbitkan oleh Forum Zakat,2006*

Mannan, M. Abdul, *Teori dan Praktek Ekonomi Islam (Islamic Economic:Theory and Practice.Yogyakarta, Dana Bhakti Wakaf. 1995.*

### **Buku Umum**

Daniri, Mas Achmad, *Good Corporate Governance, Konsep dan Penerapannya dalam Konteks Indonesia. Jakarta: Pt. Rat Indonesia.*

Gustian Juanda, dkk, *Pelaporan Zakat Pengurang Pajak Penghasilan, PT. Raja Grafindo Persada, 2006*

Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS,Semarang, Badan Penerbit UNDIP, 2005*

J. Supranto, *Statistik Teori dan Aplikasi, Edisi ke-7, Jakarta; Erlangga, 2009*

Kaihatu, Thomas S, *Good Corporate Governance dan Penerapannya di Indonesia*,  
*Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan, Vol.8, No. 1, 2006*

M. Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Edisi Pertama Cetakan ke-2,  
Jakarta: Kencana,2006

Riduan, *Metode dan Teknik Menyusun Tesis*, cet. Ke-1, Bandung; CV Alfabeta, 2004

Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, Jilid 1, Edisi 2004, Yogyakarta:Penerbit  
Andi,2004

Soeratno dan Linkolin Arsyad, *Metodologi Penelitian untuk Ekonomi dan Bisnis*,  
*Edisi Revisi, Yogyakarta: Unit Penerbit dan Percetakan (UPP) AMP YKPN*,  
1993

Syamsul Hadi, Widyarini, *Metodologi Penelitian untuk Manajemen dan Akuntansi*,  
Ekonesia; 2009

Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, Cet. Ke-15, Bandung; CV ALvabeta, 2010

-----, *Akuntabilitas dan Good Governance*. Departemen Agama RI. 2007.

-----, Komite Nasional Kebijakan Governance, *Pedoman Umum Good Corporate  
Governance*, 2006

-----, Direktorat Jenderal Bimas Islam, *Petunjuk Teknis pengawasan Umum  
Lembaga Pengelola Zakat*, ,2017

### **Karya Ilmiah**

Abdul Karim As-Salawy, *Zakat Profesi dalam Perspektif Hukum dan Etik*,  
(Semarang:Tesis Program Pascasarjana IAIN Walisongo Semarang, 2001

- Beik, I. S., & Arsyianti, L. D. (2016). *Measuring Zakat Impact On Poverty And Welfare Using Cibest Model*. *Journal of Islamic Monetary Economics and Finance*,1(2).
- Fauzia, A, *Faith and State: a History of Islamic Philanthropy in Indonesia*, Leiden: Brill Academic Publisher, 2013
- Hilman Latief, *Agama dan Peleyanan Sosial; Interpretasi dan Aksi Filantropi Dalam Tradisi Muslim dan Kristen Di Indonesia*, 2013
- Kaihatu, Thomas S, *Good Corporate Governance dan Penerapannya di Indonesia*, *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, Vol.8, No. 1, 2006
- Nurzaman, M. S. (2016, March). *Evaluating the Impact of Productive Based Zakat in The Perspective of Human Development Index: A Comparative Analysis*. *Kyoto Bulletin of Islamic Area Studies*.
- Rachmadian Adha, *Penerapan Good Corporate Governance Lembaga Amil Zakat (Studi Kasus Pada Pos Keadilan Peduli Ummat Surabaya*, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas Surabaya, 2012
- Soedjono, *Pengaruh Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Organisasi dan Kepuasan Kerja Karyawan pada Terminal Penumpang Umum di Surabaya*, <http://puslit.petra.ac.id/~puslit/journals>
- Tri Purwani, *Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Perusahaan*, *Majalah Ilmiah INFORMATIKA* Vol. 1 No. 2 Mei 2010
- Sri Fadilah, *Pengaruh Implementasi Pengendalian Intern dan Total Quality Management Terhadap Penerapan Good Governance (Studi pada Lembaga Amil Zakat Seluruh Indonesia)*, Universitas Kuala Banda Aceh, 2011



Ummatul Khasanah, *Analisis Model Pengelolaan Dana Zakat di Indonesia, Kajian Terhadap Badan Amil Zakat dan Lembaga Amil Zakat, Tesis, Program Pascasarjana UI Jakarta, 2004*

### **Undang-Undang**

Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2011 Tentang Pengelolaan Zakat

Peraturan Pemerintah Nomor 14 Tahun 2014 Tentang Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2011

Peraturan BAZNAS Nomor 03 Tahun 2014 tentang organisasi dan tata kerja Badan Amil Zakat Nasional Provinsi dan Badan Amil Zakat Nasional Provinsi KabupatenKota

Peraturan Baznas Nomor 1 Tahun 2016 Tentang Pedoman Penyusunan Rencana Kerja Anggaran Tahunan Badan Amil Zakat Nasional, Badan Amil Zakat Nasional Provinsi

ED PSAK 109, Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan 109, Akuntansi Zakat, Infak/Sedekah

### **Website**

<http://www.antaraneews.com/berita/474717/baznas-targetkan-perolehan-zakat-2015-rp422-triliun>

<http://www.dw.de/pembagian-zakat-yang-berujung-kematian/a-3647074>

<http://pusat.baznas.go.id/berita-utama/milad-ke-16-baznas-dapat-kado-iso-90012015/>

<http://www.puskasbaznas.com/>

<http://pusat.baznas.go.id/>

<http://baznasjatim.or.id/>

<http://kabtrenggalek.baznas.go.id/>

<http://kabtulungagung.baznas.go.id/>

<http://baznas.jogjakota.go.id/>

<http://diy.baznas.go.id/>



SURAT PENGANTAR KUESIONER

Kepada Yth.  
Bapak/Ibu Pengurus  
Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS)  
di  
Tempat

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, disampaikan bahwa dalam rangka penyusunan tugas akhir (Tesis) pada Program Megister (S2) Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang berjudul : “ PENERAPAN *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* TERHADAP PENINGKATAN KINERJA BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL DI INDONESIA”, saya memohon kesediaan Bapak/Ibu untuk meluangkan sedikit waktunya guna mengisi kuesioner (daftar pertanyaan) penelitian yang saya sertakan berikut ini.

Kuesioner ini bertujuan untuk kepentingan ilmiah dan tidak ada hubungannya dengan status dan kedudukan Bapak/Ibu. Oleh karena itu, informasi dan jawaban yang Bapak/Ibu berikan secara jujur dan obyektif adalah merupakan bantuan yang tak ternilai harganya dan sangat besar manfaatnya bagi kelancaran dan kualitas penelitian ini.

Atas bantuan dan kesediaan Bapak/Ibu dalam mengisi kuesioner ini saya ucapkan banyak terimakasih, dan mohon diserahkan kembali kepada petugas yang memberikan kuesioner ini.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA  
Yogyakarta, ..... 2017

Hormat saya,

DENI RIANI

## KUESIONER PENELITIAN

### I. Identitas Responden

Isilah identitas responden di bawah ini dan berikan tanda *checklist* ( ) pada pilihan yang sesuai. Identitas Bapak/Ibu akan dirahasiakan dan hanya diketahui oleh peneliti. Kuesioner responden ini hanya untuk kepentingan akademik saja dalam rangka penulisan tugas akhir (disertasi) penelitian.

1. Nama lembaga zakat tempat bekerja		
2. Nama lengkap ( <i>jika keberatan boleh tidak diisi</i> )		
3. Umur		
4. Agama		
5. Jenis Kelamin	<input type="checkbox"/> Laki-laki	<input type="checkbox"/> Perempuan
6. Alamat tempat tinggal		
7. Pendidikan terakhir		
8. Jabatan di lembaga zakat		

### II. Petunjuk Pengisian

- A. Beri tanda *checklist* ( ) pada setiap kolom dari setiap pernyataan di bawah ini sesuai dengan pilihan Bapak/Ibu.
- B. Ada 5 (lima) pilihan jawaban yang tersedia untuk masing-masing pernyataan. Jika pernyataan-pernyataan di bawah ini dirasa:
  1. **Sangat Tidak Setuju (STS)** berilah tanda *checklist* ( ) pada kolom skor 1.
  2. **Tidak Setuju (TS)** berilah tanda *checklist* ( ) pada kolom skor 2.
  3. **Setuju (S)** berilah tanda *checklist* ( ) pada kolom skor 4.
  4. **Sangat Setuju (SS)** berilah tanda *checklist* ( ) pada kolom skor 5.

## I. PENERAPAN GCG ORGANISASI PENGELOLA ZAKAT

NO.	PERNYATAN	1	2	4	5
I.	INDIKATOR <i>TRANSPARANCY</i>	STS	TS	S	SS
1	Lembaga zakat saya mempunyai rencana kerja tahunan				
2	Lembaga zakat saya mempunyai laporan kegiatan tahunan				
3	Lembaga zakat saya mempunyai laporan keuangan berkala triwulan				
4	Lembaga zakat saya mempunyai laporan keuangan berkala tengah tahunan				
5	Lembaga zakat saya mempunyai laporan keuangan berkala tahunan				
6	Lembaga zakat saya mengembangkan system akuntansi yang berbasis standar akuntansi				
7	Lembaga zakat saya mengembangkan teknologi informasi dalam sistem pelaporan kegiatan dan pelaporan keuangan				
8	Lembaga zakat saya mengembangkan sistem manajemen informasi dalam pelaporan kegiatan dan pelaporan keuangan				
9	Lembaga zakat saya memberikan laporan kegiatan dan laporan keuangan kepada muzaki dan masyarakat				
10	Lembaga zakat saya mengungkapkan informasi penting tentang kegiatan incidental kepada muzakki, mustahik dan masyarakat				
II	INDIKATOR <i>ACCOUNTABILITY</i>	STS	TS	S	SS
1	Lembaga zakat saya menyiapkan laporan keuangan pada waktu yang tepat dan dengan cara yang cepat dan tepat.				
2	Lembaga zakat saya mengembangkan komite audit dan manajemen risiko dalam rangka mendukung fungsi pengawasan oleh badan pengawas dengan bantuan akuntan publik.				
3	Lembaga zakat saya melakukan koordinasi dalam setiap program kerja atau kegiatan.				
4	Lembaga zakat saya melakukan monitoring dalam setiap program.				
5	Lembaga zakat saya melakukan evaluasi dalam setiap program kerja atau kegiatan.				
III	INDIKATOR				



	<i>RESPONSIBILITY</i>	STS	TS	S	SS
1	Setiap pengurus di lembaga zakat saya mematuhi ketentuan Anggaran Dasar Lembaga Pengelola Zakat dan peraturan perundang-undangan yang berlaku pada pelaksanaan kegiatan lembaga.				
2	Lembaga zakat saya melaksanakan kewajiban social perusahaan ( <i>corporate social responsibility</i> ) seperti program kerja atau kegiatan.				
3	Lembaga zakat saya melaksanakan kemitraan dengan masyarakat serta bina lingkungan, misalnya dengan melakukan pembinaan usaha kecil dan koperasi dalam bentuk zakat produktif..				
4	Lembaga zakat saya melaksanakan kewajiban keterbukaan informasi sesuai regulasi atau Undang-undang Zakat..				
5	Setiap pengrus di lembaga zakat saya menghindari penyalahgunaan kekuasaan serta menjunjung tinggi etika				
IV	<i>INDIKATOR INDEPENDENCY</i>	STS	TS	S	SS
1	Di antara pengurus lembaga zakat saling menghormati hak dan kewajiban masing-masing.				
2	Di antara pengurus lembaga zakat saling menghormati tugas dan wewenang masing-masing				
3	Di antara pengurus lembaga zakat saling menghormati tanggung jawab masing-masing				
4	Setiap pengurus/organ lembaga dalam pengambilan keputusan menghindari terjadinya benturan kepentingan.				
5	Lembaga zakat saya mengembangkan aturan atau pedoman yang jelas dan tegas, tentang bagaimana eksistensi organ-organ lembaga seperti mustahiq, muzakki, pengurus lembaga dan pemerintah.				
V	<i>INDIKATOR FAIRNESS (KEADILAN/KESETARAAN)</i>	STS	TS	S	SS
1	Lembaga zakat saya memperbolehkan Muzaki memberikan masukan untuk perbaikan kinerja lembaga sesuai dengan ketentuan yang berlaku.				
2	Lembaga zakat saya memperlakukan semua muzaki dan mustahik secara adil transparan.				
3	Lembaga zakat saya memberikan kondisi kerja yang baik dan aman bagi setiap pengurus sesuai dengan kemampuan lembaga dan peraturan				

	perundang-undangan yang berlaku.				
4	Lembaga zakat saya membuat peraturan yang melindungi kepentingan para pihak (pengurus, muzaki, dan mustahik).				
5	Lembaga zakat saya membuat peraturan pelaksanaan lembaga pengelola zakat.				
6	Lembaga zakat saya membuat kebijakan-kebijakan yang melindungi lembaga dari perbuatan buruk orang dalam lembaga, dan konflik kepentingan.				
7	Lembaga zakat saya menerapkan bagaimana peran dan tanggung jawab setiap/organ lembaga.				

## II. KINERJA ORGANISASI PENGELOLA ZAKAT

NO.	PERNYATAN	1	2	4	5
<b>I.</b>	<b>KINERJA MANAJEMEN KELEMBAGAAN</b>	<b>STS</b>	<b>TS</b>	<b>S</b>	<b>SS</b>
1	Lembaga saya memiliki visi dan misi yang jelas				
2	Lembaga saya memiliki tujuan, target dan sasaran				
3	Lembaga saya memiliki program kerja penghimpunan, pendistribusian dan pendayagunaan				
4	Lembaga saya memiliki SOP Keuangan, Penghimpunan, pendistribusian dan pendayagunaan ZIS				
5	Lembaga saya memiliki rencana strategis (Renstra)				
<b>II</b>	<b>KINERJA KEUANGAN</b>	<b>STS</b>	<b>TS</b>	<b>S</b>	<b>SS</b>
1	Besarnya penerimaan ZIS selalu meningkat setiap tahunnya				
2	Organisasi tidak pernah kesulitan untuk membayar biaya operasional				
3	Penggunaan dana operasional sudah cukup efektif dan efisien (zakat maximal 12,5% dan Infak maximal 20%)				
4	Alokasi pendanaan program sesuai dengan perencanaan dan dilakukan dengan efektif dan efisien				
5	Realisasi penerimaan pendapatan dana sesuai target penerimaan dana				
6	Penilaian terhadap resiko keuangan yang timbul karena kecurangan pihak yang terkait dengan organisasi sudah dilakukan				
<b>III</b>	<b>KINERJA AMIL</b>	<b>STS</b>	<b>TS</b>	<b>S</b>	<b>SS</b>
1	Proses rekrutmen pada organisasi ini sangat				

	selektif				
2	Pegawai yang diterima di organisasi ini berkemampuan sesuai dengan kebutuhan				
3	Semua pegawai di organisasi ini mempunyai keterampilan yang kompeten di bidang pekerjaanya				
4	Pemisahan tanggung jawab antar personel dilakukan dengan jelas sesuai kebutuhan				
5	Sosialisasi standar etika perilaku kepada seluruh personel organisasi sudah dilakukan				
6	Terdapat integritas (kejujuran) personel organisasi dalam menjalankan aktivitasnya				
7	Organisasi ini melakukan pembinaan dan pelatihan amil				
8	Organisasi ini melakukan evaluasi kinerja amil dalam 1 tahun				
9	Organisasi ini memberikan gaji yang diberikan setiap bulan secara reguler				
10	Organisasi ini memberikan insentif kepada amil yang mencapai target lembaga				
<b>IV</b>	<b>KINERJA PENGHIMPUNAN</b>	<b>STS</b>	<b>TS</b>	<b>S</b>	<b>SS</b>
1	Organisasi ini memiliki tujuan, sasaran dan target pencapaian pengumpulan				
2	Organisasi ini memiliki data cakupan wilayah potensi calon muzaki				
3	Organisasi ini memiliki data lengkap profil Muzaki/munfik				
4	Organisasi ini memiliki program kerja penghimpunan dalam kurun waktu 5 tahun yang akan datang				
5	Organisasi ini memberikan bukti setor zakat/infak/sedekah				
6	Organisasi ini memberikan laporan kepada Muzaki/Munfik/Donatur setiap bulan				
7	Organisasi ini mencapai target penghimpunan setiap tahunnya				
8	Organisasi ini melakukan evaluasi target penghimpunan secara berkala				
9	Donatur puas dengan system layanan penghimpunan dana				
<b>V</b>	<b>KINERJA PENDISTRIBUSIAN</b>	<b>STS</b>	<b>TS</b>	<b>S</b>	<b>SS</b>
1	Organisasi ini memiliki tujuan, sasaran dan target pencapaian pendistribusian				
2	Organisasi ini dalam menjaga ketepatan dalam				

	pendistribusian kepada mustahiq memiliki Form survey kelayakan mustahik				
3	Organisasi ini dalam pendistribusian dana ZIS menerapkan kesesuaian prinsip syari'ah				
4	Organisasi ini melakukan evaluasi kinerja bidang pendistribusian				
5	Organisasi ini memiliki data mustahik untuk program pendistribusian				
6	Organisasi ini menetapkan target mustahik menuju mandiri setiap tahunnya				
7	Jumlah mustahiq yang terlayani meningkat setiap tahunnya				
V	<b>KINERJA PENGGUNAAN DANA OPERASIONAL</b>	<b>STS</b>	<b>TS</b>	<b>S</b>	<b>SS</b>
1	Besaran dana operasional dari zakat yang dipakai kurang dari 12,5% dari total zakat terhimpun				
2	Besaran dana operasional dari infak atau dana sosial lainnya yang dipakai kurang dari 20% dari total infak atau dana sosial lainnya terhimpun				
3	Organisasi ini memiliki perencanaan penggunaan biaya operasional sebelum tahun berjalan				
4	Organisasi tidak pernah kesulitan dalam membayar biaya operasional				
5	Realisasi biaya operasional lebih kecil daripada anggrannya				
6	Penggunaan dana operasional sudah cukup efisien				
7	Penggunaan dana operasional sudah cukup efektif				

Yogyakarta,.....2017

Responden,

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

(..... Hamba Allah .....)

**Variables Entered/Removed<sup>a</sup>**

Variables Entered	Variables Removed	Method
Fairness, Responsibility, Transparancy, Independency, Accountability <sup>b</sup>		Enter

Dependent Variable: Kinerja Organisasi Pengelola Zakat  
 Requested variables entered.

**Model Summary<sup>b</sup>**

R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
,885 <sup>a</sup>	,783	,753	,21046	2,312

Predictors: (Constant), Fairness, Responsibility, Transparancy, Independency, Accountability  
 Dependent Variable: Kinerja Organisasi Pengelola Zakat

**ANOVA<sup>a</sup>**

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	5,906	5	1,181	26,668	,000 <sup>b</sup>
Residual	1,639	37	,044		
Total	7,545	42			

Dependent Variable: Kinerja Organisasi Pengelola Zakat

Predictors: (Constant), Fairness, Responsibility, Transparancy, Independency, Accountability

**Coefficients<sup>a</sup>**

	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations			Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
(Constant)	-,057	,312		-,183	,856					
Transparancy	,122	,124	,112	,984	,332	,681	,160	,075	,450	2,224
Accountability	,129	,182	,129	,710	,482	,764	,116	,054	,179	5,601
Responsibility	,169	,180	,176	,939	,354	,771	,153	,072	,167	5,981



**Collinearity Diagnostics<sup>a</sup>**

Dimension	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions					
			(Constant)	Transparancy	Accountability	Responsibility	Independency	Fairness
1	5,972	1,000	,00	,00	,00	,00	,00	,00
2	,012	22,626	,54	,04	,02	,02	,06	,01
3	,007	28,331	,13	,16	,07	,07	,05	,11
4	,005	34,435	,29	,35	,05	,01	,42	,00
5	,002	49,484	,04	,44	,02	,01	,40	,86
6	,002	62,965	,00	,00	,84	,88	,08	,03

endent Variable: Kinerja Organisasi Pengelola Zakat

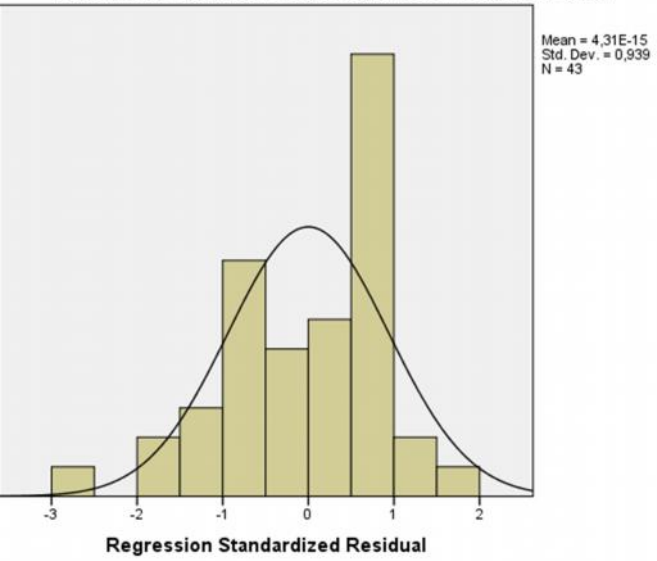
**Residuals Statistics<sup>a</sup>**

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
ted Value	2,7473	3,8258	3,2279	,37498	43
redicted Value	-1,282	1,595	,000	1,000	43
ard Error of Predicted	,046	,166	,075	,025	43
ed Predicted Value	2,7908	3,8140	3,2325	,37169	43
ual	-,57420	,35982	,00000	,19753	43
esidual	-2,728	1,710	,000	,939	43
Residual	-2,823	2,021	-,008	1,024	43
d Residual	-,61488	,50293	-,00454	,23947	43
Deleted Residual	-3,144	2,114	-,017	1,056	43
. Distance	1,060	25,249	4,884	4,529	43
s Distance	,000	,476	,040	,085	43
red Leverage Value	,025	,601	,116	,108	43

endent Variable: Kinerja Organisasi Pengelola Zakat

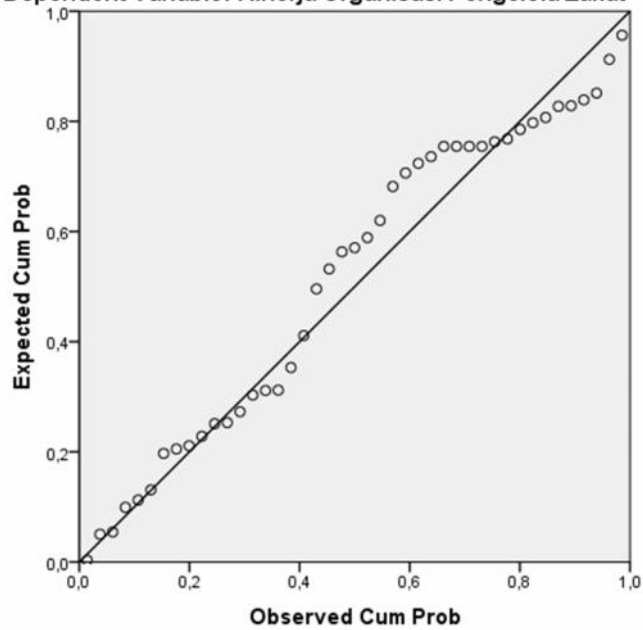
Histogram

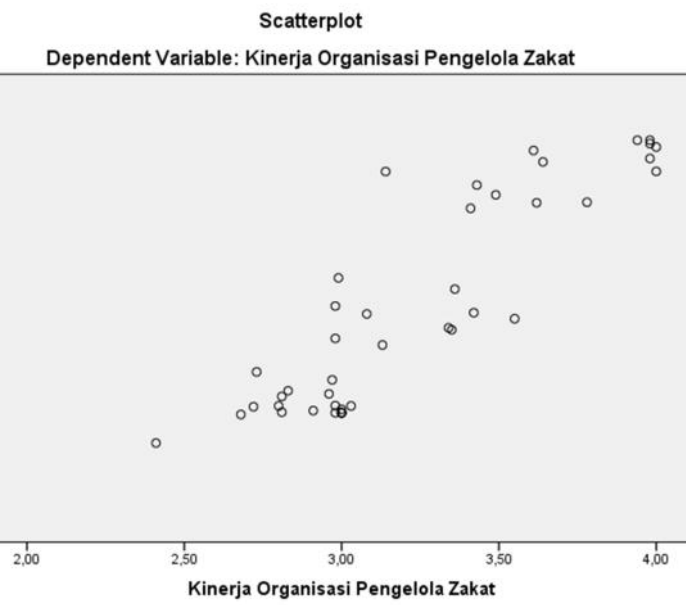
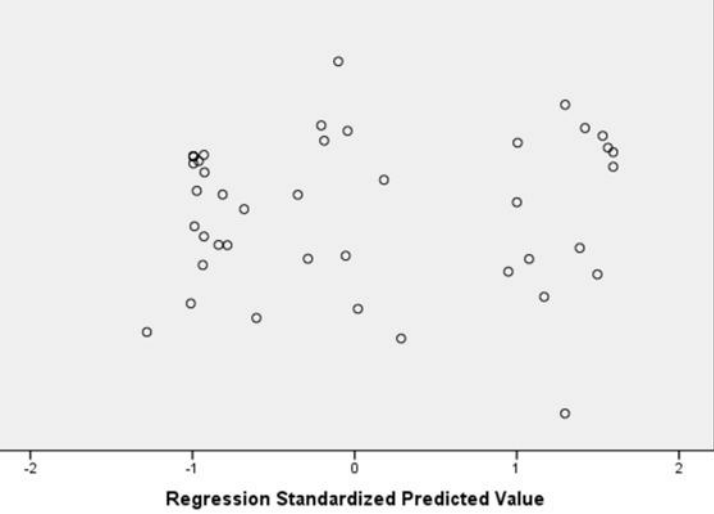
Dependent Variable: Kinerja Organisasi Pengelola Zakat



Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual

Dependent Variable: Kinerja Organisasi Pengelola Zakat





## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman Transliterasi Arab-Latin Berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158 Tahun 1987 dan 0543b/U/1987, tanggal 22 Januari 1988.

### A. Konsonan Tunggal

Arab	Nama	Latin	Keterangan
ا	alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	ba'	b	be
ت	ta'	t	te
ث	ša'	š	es (dengan titik di atas)
ج	jim	j	je
ح	ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha	kh	ka dan ha
د	dal	d	de
ذ	žal	ž	zet (dengan titik di atas)
ر	ra'	r	er
ز	zai	z	zet
س	sin	s	es
ش	syin	sy	es dan ye
ص	šad	š	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	žā'	ž	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	koma terbalik di atas
غ	gain	g	ge
ف	fa'	f	ef
ق	qaf	q	qi
ك	kaf	k	ka
ل	lam	l	el
م	mim	m	em
ن	nun	n	en
و	wawu	w	we
ه	ha'	h	h
ء	hamzah	'	apostrof
ي	ya'	y	ye

## B. Konsonan Rangkap karena Syaddah ditulis rangkap

متعقدين	ditulis	muta‘aqqidīn
عدة	ditulis	‘iddah

## C. Ta’ Marbutah

### 1. Bila dimatikan ditulis h

هبة	ditulis	hibah
جزية	ditulis	jizyah

(ketentuan ini tidak diperlakukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti kata shalat, zakat, dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

Bila diikuti oleh kata sandang “al” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan “h”.

كرامة الأولياء	ditulis	karāmah al-auliyā’
----------------	---------	--------------------

### 2. Bila ta’ marbutah hidup atau dengan harkat fathah, kasrah, ḍammah, ditulis dengan tanda t.

زكاة الفطر	ditulis	zakāt al-fiṭri
------------	---------	----------------

## D. Vokal Pendek

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
-----	fathah	a	a
-----	kasrah	i	i
-----	ḍammah	u	u



### E. Vokal Panjang

fathah + alif جاهلية	ditulis ditulis	ā jāhiliyyah
fathah + ya' mati يسعى	ditulis ditulis	ā yas'ā
kasrah + ya' mati كريم	ditulis ditulis	ī karīm
ḍammah + wawu mati فروض	ditulis ditulis	ū furūḍ

### F. Vokal Rangkap

fathah + ya' mati بينكم	ditulis ditulis	ai bainakum
fathah + wawu mati قول	ditulis ditulis	au qaulun

### G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

أنتم	ditulis	a'antum
أعدت	ditulis	u'iddat
لئن شكرتم	ditulis	la'in syakartum

### H. Kata Sandang Alif + Lam

- a. Bila diikuti oleh Huruf Qamariyyah

القران	ditulis	al-Qur'an
القياس	ditulis	al-qiyās

- b. Bila diikuti oleh Huruf Syamsiyyah ditulis dengan menggandakan huruf syamsiyyah yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf l (*el*)-nya.

السماء	ditulis	as-samā'
الشمس	ditulis	asy-syams

### I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

ذوي الفروض	ditulis	zawī al-furūḍ
أهل السنة	ditulis	ahl as-sunnah



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

Deni Riani  
085727386870

## Curriculum Vitae

### Personal Biodata

Name : Deni Riani  
Address : Bangun-Munjungan, Trenggalek, Jawa Timur  
Place/Date of Birth : Trenggalek, 31 Oktober 1989  
Phone Number : 085727386870  
Gender : Male  
Email : [riani836@gmail.com](mailto:riani836@gmail.com)  
Religion : Islam

### Objective

Do the best with creative ideas and always learn as much as I can. I'll always to stay professional, optimist, assertive, and highly motivated to achieve my goal.

### Formal Education

#### Junior High School

2002-2005 Madrasah Tsanawiyah Negeri Munjungan

#### Snior High School

2005-2008 Madrasah Aliyah Plus Raden Paku Trenggalek

#### Higher Education

2008- 2012 Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

#### Magister

2014-Now Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

### Informal Education

2005-2008 Pondok Pesantren Modern Raden Paku Trenggalek

Deni Riani  
085727386870  
Skill

Computer : Microsouf Office, Myobb, Internet

Fiqh Muamalah

Fiqh Zakat

Manajemen Zakat

Organizational Experience

2006-2008 Organisasi Pelajar pondok Pesantren Bag. Bahasa



Deni Riani  
085727386870

Modern (OPPM) Raden Paku

2008-2012	Remaja Masjid P. Diponegoro Balaikota	Bendahara
2009-2010	Forum Studi Ekonomi Islam (ForSEI)	Kadev. Humas dan Informasi
2009-2010	Forum Silaturahmi Ekonomi Islam (FosSEI)	Kadev. Kejasama dan bisnis

#### Work Experience

2008-2009	Perdana Utama Foto Copi
2010-2011	Dharma Mulia Syariah Training Centre
2012-2013	LAZISNU DIY
2012-2013	BMT UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
2014-2017	Kepala Devisi Penghimpunan BAZNAS Kota Yogyakarta
2014-2016	Asisten Dosen Hukum & Manajemen Zakat Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
2017-Now	Kepala Devisi Penghimpunan BAZNAS Kab. Trenggalek



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA